

Soal Dugaan Ijazah Palsu

Hari Ini, Massa TPUA Geruduk Rumah Jokowi



Jogja, MIMBAR - Massa Tim Pembela Ulama dan Aktivis (TPUA) akan menyambangi kediaman Joko Widodo alias Jokowi di Solo, Jawa Tengah untuk membuktikan langsung keaslian ijazah lulusan Fakultas Kehutanan UGM milik presiden ke-7 RI itu.

Hal itu disampaikan oleh Roy Suryo selaku Perwakilan TPUA yang mengikuti audiensi membuktikan keaslian Jokowi lulusan UGM. Salah satu yang ditinjau adalah ijazah.

"Memang kita tidak bisa lihat ijazah asli, karena ijazah asli tidak disimpan di kampus. Ijazah asli Insya

■ Bersambung ke Hal 11

Jika Diminta Pengadilan

UNIVERSITAS Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, menyatakan hanya akan membuka data bersifat pribadi menyangkut Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) apabila diminta secara resmi oleh aparat penegak hukum atau pengadilan. Hal ini terkait dengan desakan kelompok masyarakat terkait ijazah dan catatan perkuliahan Jokowi.

"UGM hanya bersedia menunjukkan data yang bersifat publik sedangkan data yang bersifat pribadi hanya akan diberikan jika diminta secara resmi oleh aparat penegak hukum," kata Sekretaris UGM, Andi

■ Bersambung ke Hal 11

WNI Ditangkap Aparat AS Menkum Pastikan Beri Perlindungan

Jakarta, MIMBAR - Menteri Hukum (Menkum) Supratman Andi Agtas menjamin pemerintah akan memberikan perlindungan terhadap WNI Aditya Wahyu Harsono yang ditahan di Amerika Serikat (AS). Aditya ditahan oleh otoritas imigrasi AS beberapa hari setelah visa mahasiswanya dicabut secara tiba-tiba.

"Pada prinsipnya, bagi

■ Bersambung ke Hal 11



Hercules ke Solo

KETUA Umum DPP Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Jaya, Hercules Rosario de Marshal, bertandang ke rumah Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) di Solo.

■ Bersambung ke Hal 11

Gelar Ritual Talmud 480 Warga Israel 'Serbu' Kompleks Al Aqsa

Yerusalem, MIMBAR - Lebih dari 480 warga Israel dilaporkan menyerbu kompleks Masjid Al Aqsa di Yerusalem Timur, wilayah Palestina yang diduduki negara Zionis

■ Bersambung ke Hal 11



19 WNI Dijebak Jadi PSK di Dubai

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Luar Negeri (Kemlu) mengungkap adanya belasan pekerja migran Indonesia (PMI) menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Dubai, Uni Emirat Arab. Belasan korban dijebak dan dipaksa menjadi pekerja seks komersial (PSK) selama periode Januari-Maret 2025.

"Dari 19 korban tersebut, 7 telah berhasil dipulangkan ke Indonesia, sedangkan 12 lainnya masih berproses penegakan hukumnya dan saat ini ditampung di shelter KJRI Dubai," kata Direktur Pelindungan WNI (PWN) Kemlu RI Judha Nugraha dilansir Antara, Selasa (15/4/2025).

Judha mengatakan Kemlu RI dan KJRI Dubai telah memberikan atensi terhadap modus TPPO yang kerap mengeksploitasi PMI perempuan. Para korban acap kali dipaksa menjadi PSK di Dubai.

Modus yang sering dipakai pelaku awalnya meminta PMI bekerja sebagai penata laksana rumah tangga (PLRT). Pelaku mengiming-imingi calon korban dengan gaji tinggi.

"Namun ternyata mereka kemudian dibawa ke mucikari dan dipekerjakan di tempat prostitusi sebagai PSK," ujar Judha.

■ Bersambung ke Hal 11

Ojol Akan Ditetapkan Jadi UMKM

Jakarta, MIMBAR - Pemerintah akan menetapkan ojek online (ojol) sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui revisi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

Menteri UMKM Maman Abdurrahman mengatakan saat ini status ojol belum diatur secara hukum. Dia berkata pemerintah serius mengatur status ojol demi kejelasan di mata hukum.

"Salah satu isinya revisi Undang-Undang UMKM itu memasukkan ojek online masuk dalam bagian dan kriteria dari usaha mikro, kecil, dan menengah supaya saudara-saudara

■ Bersambung ke Hal 11



■ Duh, tinggal tunjukkan beres ...
■ He..he..he..



Jadwal

Salat

17 SYAWAL 1446 H

Imsak	: 04:54 WIB	Ashar	: 15:39 WIB
Subuh	: 05:04 WIB	Maghrib	: 18:33 WIB
Zuhur	: 12:28 WIB	Isya	: 19:43 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Menjaga Napas Medan

Oleh Dr. A. Rasyid, MA
Dosen FIS UINSU

Kualitas udara di Kota Medan menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Indeks Kualitas Udara (Air Quality Index/AQI) per 15 April 2025, angka 128 menempatkan Medan dalam kategori "tidak sehat bagi kelompok sensitif". Situasi ini tidak dapat dipandang remeh, sebab udara yang kita hirup merupakan penentu utama kualitas kesehatan masyarakat urban.

Di tengah geliat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, Medan menghadapi paradoks besar: laju kendaraan bermotor meningkat, ruang terbuka hijau



■ Bersambung ke Hal 11